

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Terlaksananya pembelajaran dengan baik tidak terlepas dari peran serta guru, pemerintah, orang tua dan peserta didik dalam beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi. Guru Pendidikan jasmani harus mampu berinovasi untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik, mudah di pelajari, mudah dipraktekkan dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Dibalik pentingnya peranan seorang guru bagi kemajuan suatu bangsa terselip tanggung jawab yang tidak mudah. Guru diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam rangka menjadikan profesi guru menjadi profesional.

Menjadi guru tidak hanya fokus kepada pemberian materi pelajaran, tetapi guru juga harus memahami empat kompetensi agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam sistem pendidikan di Indonesia telah diatur kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan kewajibannya. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi yang mutlak dan yang menajadi pembeda antara guru dengan profesi lainnya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik ini berisi kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan seorang guru agar menjadi guru yang profesional (Akbar, 2021).

Selanjutnya, orang tua juga berperan penting membimbing kelangsungan anak belajar di rumah berdasarkan materi yang diberikan oleh guru. Orang tua yang memberikan perhatian lebih pada pembelajaran anak memberikan dampak baik terhadap hasil belajar anak. Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pada pendidikan. Ketika guru memberikan tugas (PR) orang tua lah yang menjadi tempat bertanya anak ketika mengalami kesulitan. Orang tua harus menjadi teladan bagi anaknya baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga kebiasaan. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar di rumah. Orang tua juga bertugas mengarahkan anak untuk pemanfaatan internet yang positif, misalnya untuk pendidikan dan

menambah ilmu pengetahuan. Orang tua mengarahkan anak untuk membuka situs-situs yang bermanfaat, seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan menggunakan internet. Selain itu, orang tua harus mampu memahami ragam aplikasi yang mendidik anak dan memandu anak untuk menggunakannya dengan baik. Musholli Jannah (2015) meneliti tentang Pengaruh peran orang tua dan kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh peran orang tua (X1), kemampuan guru dalam mengajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 64 % (Jannah, 2015).

Anak-anak usia Sekolah Dasar sangat suka bermain. Mereka menganggap menganggap bahwa sekolah merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi dan bermain bersama teman-temannya. Tetapi sering kali semangat mereka kesekolah hilang ketika menghadapi materi pembelajaran yang sulit dimengerti. Padahal anak harus memiliki motivasi belajar agar mampu belajar dengan giat, mempunyai target, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam program Pendidikan (Romadhoni, Wiharna, & Mubarak, 2019). Motivasi merupakan bentuk dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk mencapai sebuah keinginan atau tujuan yang diharapkan, dengan adanya motivasi pada siswa maka akan menghasilkan belajar yang sesuai dengan apa yang ditargetkan.

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan meningkatkan hasil belajar (Sobandi, 2017). Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Romadhoni et al., 2019). Hasil belajar terbagi menjadi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis dengan menekan pada aspek pengetahuan dan pemahaman yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Guru harus mampu membuat pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk memotivasi siswa mengikuti pembelajaran dengan giat. Serta menjadi teman bermain anak ketika anak mulai merasa jenuh. Motivasi berkaitan erat dengan semangat anak dalam mengikuti proses belajar mengajar. Anak yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dan tepat

waktu. Tentunya, faktor inilah yang menjadi faktor utama dari hasil belajar peserta didik di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Darmawan (2018) yang berjudul “pengaruh lingkungan sekolah, peran guru dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar”. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah, peran guru dan minat belajar terhadap motivasi belajar penjas di SD Inpres Buttatianang I Makassar. Sedangkan untuk pengaruh langsung peran guru terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran penjas adalah sebesar 63,04%. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ivylentine Datu Palittin, Wihelmus Wolo, Ratna Purwanti (2019) meneliti tentang Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. Temuan pada penelitian ini adalah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Muting 7 Distrik Muting (Palittin, Wolo, & Purwanti, 2019).

Hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik dan wali murid di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta, bahwa peserta didik sering sekali kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru. Selama dua tahun menjalani aktivitas belajar daring memberikan tantangan tersendiri bagi guru, orang tua dan peserta didik untuk kembali beradaptasi mengikuti pembelajaran tatap muka. Hasil belajar yang menjadi acuan pada seberapa besar keberhasilan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat dipengaruhi oleh peran-peran yang dijalankan oleh guru dan orang tua. Karena pada dasarnya guru, orang tua dan peserta didik merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan pada proses belajar.

Siswa di kelas V sekolah dasar yang rata-rata berusia 10-11 tahun masuk ke dalam tahap operasional konkret tingkat akhir. Kemampuan berpikirnya sudah logis dan sistematis, mampu memecahkan masalah, mampu menyusun strategi dan mampu menghubungkan (Janawi, 2019). Kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kemampuan berpikirnya sehingga sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis (A. Safitri, Rusmiati, Fauziyyah, & Prihantini, 2022). Berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa kelas V yang sudah dipengaruhi oleh teman

sebayanya sehingga terbentuklah kelompok-kelompok yang didasari oleh kesamaan-kesamaan tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru pendidikan jasmani di sekolah bahwa keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti bagaimana guru dalam menjalankan kompetensi pedagogic dan memberikan contoh yang baik untuk peserta didik. Kemudian, hasil belajar juga dipengaruhi oleh peran orang tua dalam mendidik anak di rumah, memberikan fasilitas belajar pada anak, perhatian orang tua kepada anak hingga menjadi teman diskusi anak. Peserta didik yang mendapatkan peran orang tua dan guru yang baik tentunya akan maksimal dalam menerima pelajaran. Apalagi jika orang tua dan guru dapat merangsang motivasi belajar anak. Motivasi merupakan faktor utama pada peserta didik untuk dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal. Anak-anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai target yang jelas dan tentunya akan berusaha maksimal untuk mencapai tujuan belajarnya.

Berdasarkan hasil diskusi dan penelitian terdahulu belum ada yang meneliti tentang pengaruh peran orang tua, peran guru, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta pada mata pelajaran PJOK. Maka penulis tertarik melakukan penelitian serta membahas lebih dalam tentang pengaruh langsung ataupun tidak langsung peran orang tua, peran guru, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak faktor yang menjadi permasalahan yang dapat dijadikan fokus dalam penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalah terlebih dahulu sebelum menentukan faktor mana yang memengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani pada peserta didik di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta.

Faktor pertama adalah peran orang tua. Akibat pandemic covid 19 pembelajaran dilaksanakan secara daring. Selama pembelajaran daring berlangsung, orang tua berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Orang tua dituntut untuk mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka oleh guru. Orang tua yang mampu menjadi jembatan dalam proses pembelajaran membuat anak akan tetap disiplin mengikuti proses

belajar mengajar. Orang tua juga berperan penting untuk membantu anak mengerjakan tugas sehingga setiap tugas yang diberikan oleh guru mendapatkan nilai yang baik. Terlihat jelas bahwa dalam keberhasilan belajar pada anak ada orang tua yang menjalankan peran penting dalam proses belajar mengajar, baik yang dilakukan secara online maupun offline.

Faktor kedua yang memengaruhi hasil belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta adalah peran guru. Guru mempunyai kompetensi-kompetensi yang harus dipenuhi agar menjadi guru yang professional. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogic. Guru menjadi ujung tombak dari keberhasilan pembelajaran baik online maupun offline. Guru berperan penting dalam menciptakan materi-materi online yang menarik dan sesuai dengan kurikulum untuk pembelajaran peserta didik. Inovasi yang dilakukan harus mampu mencakup tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan. Tentunya semakin baik guru dalam menerapkan kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru semakin semangat pula lah peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dipenuhi oleh peserta didik.

Faktor ke tiga yang menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta adalah motivasi belajar. Anak harus memiliki motivasi belajar agar mampu belajar dengan giat, mempunyai target, terarahkan sikap dan perilaku dalam belajar. Dengan demikian anak akan lebih berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik. Tentunya motivasi belajar ini akan sangat mempengaruhi hasil yang didapatkan oleh peserta didik.

Faktor ke empat yang menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta adalah adatasi pembelajaran offline. Saat ini peserta didik mulai kembali melaksanakan pembelajaran offline setelah kurang lebih 2 tahun melakukan pembelajaran online. Sehingga peserta didik, guru, dan orang tua harus melakukan adaptasi dalam proses kegiatan belajar dan mengajar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan berbagai pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang tersedia maka penulis membatasi penelitian pada

peran orang tua, peran guru, motivasi belajar sebagai variable eksogen, dan hasil belajar sebagai variable endogen. Dalam hal ini akan diteliti pengaruh peran orang tua, peran guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah yang sesuai dengan apa yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung peran orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung peran guru terhadap motivasi belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung peran orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung peran guru terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung peran orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta melalui motivasi belajar di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung peran guru terhadap hasil belajar Pendidikan di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta melalui motivasi belajar di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta?

#### **E. Kegunaan hasil penelitian**

##### **1. Pengembangan IPTEKS**

- a. Untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep serta teori tentang pengaruh peran orang tua, peran guru, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani di SDN Ciracas 07 Pagi Jakarta.

- b. Sebagai sumbangan pikiran dalam khasanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- c. Hasil temuan ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan.

**2. Kegunaan Praktis**

- a. Guru, sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dalam melakukan proses pembelajaran yang baik.
- b. Sebagai masukan dalam memberdayakan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar.
- c. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Jakarta.

